

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Analitik Korelasi. Menurut Notoadmodjo (2014), desain analitik korelasi merupakan suatu penelitian yang menelaah hubungan antara dua variabel dalam suatu kondisi sekelompok subyek. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya yaitu variabel independen dengan variabel dependen.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Menurut Sudarma (2021), studi *cross sectional* yaitu suatu pendekatan dalam penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan pada saat bersamaan yang pengukuran variabel variabelnya dilakukan hanya satu kali.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Poncoruso Kecamatan Bawen

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 16-26 juni 2023

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subyek yang sesuai dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh masyarakat usia produktif (usia 15-59) di Desa Poncoruso pada tahun 2022 berjumlah 1.660 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (Abubakar, 2021). Menurut Slovin, apabila jumlah populasi (N) diketahui maka besar pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= populasi

e= batas toleransi 10%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan yaitu:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah yang kecil (Nalendra, 2021).

Jadi presentase toleransi yang diambil dalam penelitian ini adalah 10%. Berdasarkan rumus tersebut adapun perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.660}{1 + 1.660(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.660}{1 + 1.660(0,01)}$$

$$n = \frac{1.660}{1 + 16,6}$$

$$n = \frac{1.660}{17,6}$$

$$n = 94,3$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 94.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propotionate random sampling*, yaitu teknik yang digunakan pada populasi yang mempunyai karakteristik atau sifat yang berbeda-beda dan berstarta secara proporsional (Sugiyono, 2013). Di Desa Poncoruso terdapat 2 Dusun yaitu Dusun Krajan Poncoruso dan Dusun Srumbung Gunung sehingga peneliti melakukan perhitungan untuk pengambilan sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah masyarakat usia 15 – 59 di dusun}}{\text{Jumlah Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang di tentukan}$$

$$\text{Dusun Krajan Poncoruso} \quad : \quad N = \frac{1.136}{1.660} \times 94 = 64,3 \text{ (64 orang)}$$

$$\text{Dusun Srumbung Gunung} \quad : \quad N = \frac{534}{1.660} \times 94 = 29,6 \text{ (30 orang)}$$

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Berada ditempat penelitian pada saat kurun waktu penelitian
- b. Bukan kader kesehatan
- c. Bersedia menjadi responden

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sedang sakit dalam proses penelitian
- b. Tidak dapat menulis dan membaca

#### D. Definisi Operasional

##### 1. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen: Pengetahuan masyarakat usia produktif tentang Posbindu PTM.	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang Posbindu PTM meliputi: Pengertian, Tujuan, Manfaat, Sasaran, Waktu dan tempat dilaksanakan Posbindu PTM.	Kuesioner sebanyak 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban: Pertanyaan Positif Benar : skor 1 Salah : skor 0 Pertanyaan Negatif Benar : skor 0 Salah : skor 1	Dengan kriteria: a. Kurang <56% (0-5) b. Cukup 56%-75% (6-7) c. Baik 76%-100% (8-10) Sumber Nursalam (2016)	Ordinal
Variabel dependen: Keaktifan masyarakat usia produktif dalam pemanfaatan Posbindu PTM.	Frekuensi kehadiran responden pada kegiatan Posbindu PTM pada setiap bulan selama 1 tahun terakhir.	Buku kunjungan kehadiran responden dalam 1 tahun	a. Aktif, jika responden hadir di Posbindu $\geq 6$ kali setahun b. Tidak aktif, jika responden hadir di Posbindu $\leq 6$ kali setahun Sumber Kemenkes RI (2017)	Nominal

## **E. Pengumpulan Data**

### 1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

#### a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Sudarma, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan masyarakat usia produktif tentang Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu PTM) pada tahun 2022.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti dokumen tanpa menggunakan teknik pengukuran secara langsung (Sudarma, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan usia produktif di Desa Poncoruso Kecamatan Bawen ke Posbindu PTM yang diambil dari buku kunjungan Posbindu setiap dusun.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan pilihan jawaban benar dan salah, jika pertanyaan positif, jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan salah

mendapatkan nilai 0. Jika pertanyaan negatif, jawaban benar mendapatkan nilai 0 dan salah mendapatkan nilai 1.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisisioner**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Positif	Negatif
1.	Pengetahuan masyarakat usia produktif tentang Posbindu PTM.	Pengertian Posbindu PTM	5(1-5)	1,3,5	2,4
		Tujuan Posbindu PTM	5(6-10)	6,7,8,9,10	-
		Manfaat Posbindu PTM	5(11-15)	11,12,13,14,15	-
		Sasaran Posbindu PTM	7(16-22)	16,17,18,19	20,21,22
		Waktu dan Tempat dilaksanakan Posbindu PTM	6(23-28)	23,25,26,27	24,28

### 3. Uji Validitas dan Realibilitas.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan masyarakat usia produktif yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu lembar kuisisioner yang digunakan belum baku sehingga perlu dilakukannya uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan di Desa Samban karena memiliki karakteristik yang sama dengan Desa Poncoruso, karena sama-sama berada di kecamatan bawen, memiliki mata pencaharian yang sama yaitu rata-rata buruh pabrik dan karyawan swasta serta sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMA

a. Uji Validitas

Uji validitas di Desa Samban pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah responden 20 yaitu masyarakat usia 15-59 tahun. Menurut Notoadmodjo (2014), uji validitas menjadi salah satu syarat yang perlu dilakukan sebelum alat ukur di gunakan karena validitas merupakan uji yang menunjukkan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang perlu di ukur. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefesien Korelasi

X : Skor Pertanyaan

Y : Skor Total

N : Jumlah Responden

Dari hasil perhitungan intrument ini dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai r table dimana N 20, pada taraf signifkkn 5 % adalah 0,444.

Hasil uji validitas variabel pengetahuan tentang posbindu PTM ini terdapat 14 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomer 1, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 18, 20, 22, 24, 26, 27 karena didapatkan nilai r hitungnya < 0,444. Untuk item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian namun akan diwakili dengan pertanyaan lain yang masih

tersisa dalam indikator pengertian, tujuan, manfaat, sasaran, waktu dan tempat dilaksanakannya Posbindu PTM.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmodjo (2014), reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan seberapa besar alat ukur tersebut dapat digunakan dan dipercaya. Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas unstrument yang dicar

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Varians butir-butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  : Varians skor total

Adapun untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r table dengan r hasil, bila *alpha cronbach* > 0,6, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika *alpha cronbach* < 0,6, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang posbindu PTM dalam penelitian ini diperoleh nilai *alpha cronbach* 0,730 lebih besar dari nilai 0,6 sehingga intrument ini dinyatakan reliabel.



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang dimana diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat produktif tentang Posbindu PTM di Desa Poncoruso Kecamatan Bawen. Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 6 Juni 2023 dengan nomor 86/KEP/EC/UNW/2023
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa Poncoruso dengan tembusan kepada Kepala Puskesmas Bawen dan Bidan Desa Poncoruso.
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Desa Poncoruso.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Poncoruso dan Kepala Puskesmas Bawen peneliti meminta data Desa di Kecamatan Bawen yang memiliki jumlah kunjungan masyarakat usia produktif ke Posbindu paling rendah. Peneliti menyampaikan tujuan kepada pihak Desa Poncoruso dan Puskesmas bahwa data yang diambil menggunakan data primer dan sekunder.

- e. Peneliti kemudian meminta daftar kehadiran masyarakat yang mengikuti Posbindu di Desa Poncoruso kepada kader.
- f. Peneliti melakukan kunjungan rumah ke rumah responden untuk melakukan penelitian, penelitian ini dilakukan secara door to door dengan teknik acak.
- g. Proses penelitian dibantu oleh 4 mahasiswi S1 Kebidanan semester akhir Universitas Ngudi Waluyo yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner pengetahuan tentang Posbindu PTM sebelum dilakukannya penelitian ini.
- h. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- i. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan informed consent dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- j. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang Posbindu PTM kepada responden secara door to door dan diisi sesuai dengan format pertanyaan
- k. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- l. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan di analisis.

## 5. Etika Penelitian

### a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan adalah lembar yang diberikan sebelum dilakukan penelitian yang dimana calon responden secara sukarela mengkonfirmasi kesediaan untuk terlibat dalam penelitian serta calon responden sudah mengetahui maksud, tujuan dan faktor resiko penelitian (Sudarma, 2021).

Dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, dalam penelitian ini lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum mengisi kuesioner, bentuk ketersediaan menjadi responden ditunjukkan dengan pengisian identitas dan pemberian tanda tangan dibagian bawah lembar persetujuan oleh responden.

### b. Tanpa nama (*Anomity*)

*Anomity* adalah etika dalam penelitian yang tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur penelitian (Neherta et al., 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden, cukup menggunakan kode pada tebal penelitian.

### c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat rahasia dan harus dijaga oleh peneliti (Syapitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan informasi penelitian, data hanya diperlihatkan kepada kelompok tertentu yang disajikan sesuai hasil penelitian serta tujuan penelitian.

## **F. Pengolahan Data**

### **1. Penyuntingan Data (*Editing*)**

*Editing* merupakan proses pengecekan dan perbaikan hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2014).

Dalam proses *Editing* penelitian ini peneliti telah memeriksa kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan kelengkapan data dan kecukupan data yang dibutuhkan serta memastikan data yang diberikan jelas dan mudah dipahami.

### **2. Pemberian Skor (*Scoring*)**

*Scoring* adalah proses pemberian nilai dari setiap jawaban responden dalam penelitian berdasarkan variabel yang ditentukan (Notoadmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan penilaian pada hasil kuesioner setiap responden berdasarkan jawaban yang benar dan salah. *Scoring* dilakukan dengan cara berikut:

- a. Pertanyaan positif, yaitu “Benar” =1, dan “Salah”=0
- b. Pertanyaan negatif, yaitu “Benar”=0, dan “Salah”=1

### 3. *Coding* (Memberi Kode)

*Coding* adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoadmodjo, 2014). Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode untuk variabel pengetahuan tentang pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu PTM) yaitu:

- a. Kurang (<56%) : diberikan kode 1
- b. Cukup (56%-75%) : diberikan kode 2
- c. Baik (76%-100%) : diberikan kode 3

Sedangkan pemberian kode untuk keaktifan masyarakat usai produktif dalam pemanfaatan pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular (Posbindu PTM) yaitu:

- a. Aktif ( $\geq 6$  kali setahun) : diberikan kode 2
- b. Tidak aktif ( $\leq 6$  kali setahun) : diberikan kode 1

### 4. *Tabulasi Data*

*Tabulasi data* adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

## 5. *Entry Data*

*Entry data* adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian (Syapitri et al., 2021).

Dalam penelitian ini *entry data* yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS Tahun 2022.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap Variabel yang ada di dalam penelitian (Notoadmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, analisis univariat yang digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel penelitian menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : hasil presentase

F : frekuensi hasil pencapaian

N : total seluruh observasi

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yaitu variabel independen dan dependen yang diduga

berhubungan (Notoadmodjo, 2014). Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *chi-square* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$\chi^2$  : rata-rata

Fh : frekuensi yang diharapkan

Fo : frekuensi yang akan diobservasi

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, maka nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% (p-value 0,05). Apabila nilai p-value  $\leq 0,05$  maka, ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Namun sebaliknya, apabila nilai p-value  $\geq 0,05$  maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.